

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pertunjukan musik dari zaman dahulu hingga sekarang sering di gelar, seperti festival, parade, konser, dan lain- lain, baik bersifat pribadi, organisasi, maupun kelompok masyarakat. Pertunjukan diartikan sebagai karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. *Performance* biasanya melibatkan empat unsur: waktu,yaitu kapan pertunjukan itu diselenggarakan, ruang yaitu tempat dimana pertunjukan itu diselenggarakan, tubuh si seniman yaitu subjek atau orang yang melakukan pertunjukan itu sendiri, dan hubungan seniman dengan penonton merupakan unsur terpenting dalam suatu pelaksanaan pertunjukan yang akan melihat ataupun mengapresiasi hasil karya pertunjukan tersebut. Dalam sebuah pertunjukan tidak terlepas dari peran orang-orang yang mendukung keberlangsungan pertunjukan tersebut. Seni pertunjukan tentunya tidak terlepas pula dari sebuah manajemen, yang mengatur proses dari awal sampai akhir pertunjukan itu selsesai. Maka dapat diartikan manajemen pertunjukan adalah proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi yang berhubungan dengan pertunjukan agar pertunjukan dapat terlaksana dengan lancar dan terorganisir.

Penyelenggaraan suatu pertunjukan dengan adanya manajemen di dalamnya dapat meningkatkan organisasi, pengembangan kepemimpinan, serta membangun jaringan dengan berbagai pihak lain dan banyak hal yang tentunya sesuai dengan kondisi dan keadaan lingkungan. Dibentuknya suatu manajemen pertunjukan yaitu dapat bermacam-macam tujuannya seperti meraup keuntungan sebesar-besarnya sehingga membuat suatu pertunjukan yang bersifat komersil, bisa juga hanya sebagai hiburan semata, atau juga bisa menjadi sebuah pertunjukan untuk membawa misi suatu budaya, tergantung

dan bagaimana kita memanfaatkan keberadaan suatu manajemen yang ada dalam sebuah pertunjukan. Seperti layaknya di kota Bandung, banyak sekali pertunjukan-pertunjukan seperti teater, tari, dan musik yang bersifat komersial yang diolah dengan lebih kreatif agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dewasa ini banyak pertunjukan-pertunjukan khususnya musik dengan ide-ide kreatif dan bermacam-macam konsep pertunjukan seperti, musik *modern* dan musik tradisional, gamelan *jazz*, wayang *modern*, drama musikal sampai *tribute* atau mengenang karya-karya orang yang sudah meninggal. Pertunjukan Musik Kamar Ismail adalah salah satu contoh pertunjukan dengan konsep *tribute to* Ismail Marjuki dengan menyajikan musik-musik kamar atau *chamber*.

Pertunjukan Musik “Kamar Ismail” merupakan suatu pertunjukan yang diselenggarakan oleh mahasiswa seni musik UPI angkatan 2012, pertunjukan “Kamar Ismail” juga merupakan implementasi dari mata kuliah manajemen pertunjukan, pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan tentang bagaimana mengelola suatu pertunjukan dengan baik dan sesuai dengan konsep bagaimana melakukan suatu manajemen pertunjukan, selama proses persiapan, mahasiswa belajar banyak hal tentang bagaimana cara mengatur berbagai macam hal seperti acara, keuangan, operasional, administrasi bahkan publikasi, proses itu lah yang membekali mahasiswa dalam mengatur suatu organisasi dengan baik, dalam prosesnya, tentu ditemukan pula kendala maupun masalah-masalah yang biasa dijumpai pada suatu proses manajemen pertunjukan, pengalaman ini merupakan tujuan dari mata kuliah manajemen pertunjukan, dengan pengalaman ini diharapkan mahasiswa bisa menyelenggarakan serta mengelola suatu pertunjukan di masyarakat.

Pertunjukan musik “Kamar Ismail” ini bertujuan untuk mengangkat kembali karya-karya dari sang maestro Indonesia yaitu Ismail Marjuki, karna karya-karya nya cukup berpengaruh di Indonesia, dan kebanyakan orang Indonesia tahu lagu-lagu seperti Indonesia pusaka, gugur bunga, juwita malam dll, tanpa tahu itu karya-karya besarnya Ismail Marjuki, dan kata

kamar itu adalah mengangkat dari *history* Ismail Marjuki itu sendiri, beliau menciptakan karya-karya nya di kamar kerja khusus dan banyak karya-karya terlahir di kamar itu, selain itu juga pertunjukan musik “Kamar Ismail” menyajikan musik-musik kamar atau *chamber*, *chamber* atau musik kamar adalah jenis musik yang muncul pada jaman Barok (1600-1750). Nama ini dikaitkan dengan sebuah ruangan khusus yang tidak terlalu luas, tempat musik ini didengarkan. Dan dibalut oleh sedikit unsur teater juga didalam nya untuk menceritakan dengan gerak atau memperagakan dari lagu ke lagu agar audiens mengerti cerita dari lagu ke lagu.

Melihat kesuksesan dan respon positif dari masyarakat, dengan konsep yang sangat *fresh* dan munculnya artikel-artikel tentang liputan pergelaran dan *testimony* masyarakat khususnya *talent* dan yang menyaksikan secara langsung, maka peneliti menjadikan manajemen yang dilakukan oleh mahasiswa seni musik UPI angkatan 2012 sebagai pedoman dalam membuat suatu pertunjukan, serta dijadikan sebagai bahan penelitian di dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti memberi judul “**Manajemen Pertunjukan Musik “Kamar Ismail” Mahasiswa Seni Musik UPI Angkatan 2012**”.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini. Adapun fokus penelitian tersebut adalah tentang manajemen pertunjukan, proses pertunjukan berlangsung dan kendala yang dihadapi dalam pertunjukan “Kamar Ismail” yang dilaksanakan oleh mahasiswa pendidikan seni musik angkatan 2012. Peneliti memaparkan tentang langkah-langkah atau prosedur, proses, pada saat pertunjukan berlangsung dan kendala dalam pertunjukan tersebut.

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti membuat rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan manajemen pertunjukan musik “Kamar Ismail” yang dilaksanakan mahasiswa seni musik UPI angkatan 2012” ?
2. Bagaimana proses berlangsungnya pertunjukan musik “Kamar Ismail” yang dilaksanakan mahasiswa seni musik UPI angkatan 2012”?
3. Bagaimana kendala dalam manajemen pertunjukan musik “Kamar Ismail” yang dilaksanakan mahasiswa seni musik UPI angkatan 2012”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu bisa menjawab segala permasalahan yang ada pada penelitian ini , seperti :

1. Tujuan umum
 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai hal yang terjadi pada pertunjukan musik “Kamar Ismail”.
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk mengetahui manajemen dalam pertunjukan musik kamar ismail.
 - b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pertunjukan musik kamar ismail.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan kontribusi bagi peneliti dan departemen pendidikan seni musik.

1. Manfaat dari Segi Teori

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada penyelenggara suatu pertunjukan, utamanya dalam mengelola atau memajemen suatu pertunjukan musik.

Secara khusus penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk mengelola suatu pertunjukan musik di dalam maupun luar instansi pendidikan.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian- penelitian yang menggunakan manajemen pertunjukan musik.

2. Manfaat dari Segi Praktik

Manfaat dari penelitian ini dalam segi praktiknya untuk :

- a. Peneliti
Agar peneliti dapat memahami, mengetahui, dan mengerti lebih dalam, tentang manajemen, proses, dan kendala dalam pertunjukan musik “Kamar Ismail”
- b. Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik
Penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi bagi mahasiswa departemen pendidikan seni musik dalam melakukan suatu manajemen pertunjukan yang akan mereka lakukan. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai gambaran tentang keberlangsungan proses suatu pertunjukan.
- c. Departemen Pendidikan Seni Musik Upi
Penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur yang akan memberikan manfaat bagi para pembaca tentang tahapan dan prosedur dalam membuat pertunjukan.
- d. Masyarakat
Sebagai pengetahuan maupun rujukan kepada masyarakat mengenai tahapan-tahapan pembuatan dan persiapan suatu pertunjukan yang akan diselenggarakan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi ini terdiri dari beberapa bagian, yakni sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah. Pada latar belakang masalah ini dibahas mengenai pertunjukan musik, manajemen pertunjukan, juga Manajemen Pertunjukan Musik Kamar Ismail itu sendiri.
- B. Identifikasi dan Rumusan Masalah. Membahas mengenai masalah yang muncul dalam suatu manajemen pertunjukan musik Kamar Ismail dan kendala yang dihadapinya. Berdasarkan identifikasi masalah yang berkaitan

dengan manajemen pertunjukan musik Kamar Ismail maka dituangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini ada tiga poin pertanyaan yang akan peneliti coba jawab.

- C. Tujuan Penelitian, memaparkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam suatu Manajemen Pertunjukan Musik Kamar Ismail, di antaranya tujuan yang ditujukan untuk umum dan khusus.
- D. Manfaat Penelitian. Berisikan manfaat bagi Peneliti, Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik, Departemen Pendidikan Seni Musik, Masyarakat.
- E. Struktur Organisasi Skripsi struktur organisasi skripsi ini berfungsi untuk merinci urutan penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Pengertian Manajemen, untuk mengetahui teori-teori dasar manajemen
- B. Fungsi Dasar manajemen, untuk mengetahui fungsional manajemen itu sendiri seperti merencanakan, mengorganisir, penggerakan dan pengawasan
- C. Pengertian pertunjukan, berisikan pengertian umum tentang pertunjukan dan pertunjukan memiliki 4 unsur penting yaitu waktu, ruang, tubuh seniman dan penonton
- D. Pengertian manajemen pertunjukan, ini berisikan tentang suatu proses memenej suatu pertunjukan
- E. Struktur organisasi, berisikan tentang organisasi panitia yang disusun untuk memenej suatu pertunjukan agar mempermudah mengerjakan suatu pertunjukan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian, berisikan mengenai pembahasan metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode Deskriptif Analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

- B. Partisipan dan Tempat Penelitian, partisipan merupakan seluruh orang yang terlibat dalam proses penelitian ini berlangsung., dan tempat penelitian merupakan tempat diamana penelitian ini dilakukan.
- C. Teknik Pengumpulan Data, merupakan tata cara pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.
- D. Instrumen Penelitian dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dan instrument lainnya adalah format observasi dan pedoman wawancara.
- E. Prosedur Penelitian dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah penelitian.
- F. Analisis Data, bagian ini merupakan paparan mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis kualitatif.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas hasil temuan yang dirumuskan melalui kegiatan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, melalui pembahasan yang diungkapkan menggunakan kajian teori yang direlevansikan dengan data mengenai Manajaemen Pertunjukan Musik Kamar Ismail.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil temuan penelitian mengenai Manajemen Pertunjukan Musik Kamar Ismail, yang telah direduksi, diolah, dianalisis, dan diverifikasi yang kemudian disusun dengan susunan sebagai berikut : simpulan, implikasi, dan rekomendasi.